

**PENGARUH *STAKEHOLDER PRESSURE* DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

YASMIN ARNOVWATY

2020/20043125

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

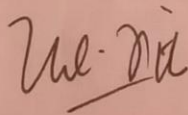
Pengaruh *Stakeholder Pressure* dan Struktur Kepemilikan Terhadap
Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan
Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama	: Yasmin Arnovwaty
TM/NIM	: 2020/20043125
Jenjang Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Departemen	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

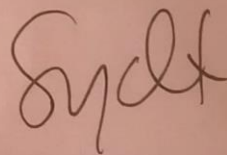
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M. Si, Ak, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh *Stakeholder Pressure* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama : Yasmin Arnovwaty

TM/NIM : 2020/20043125

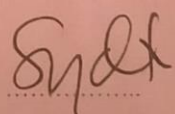
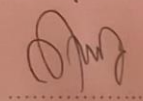
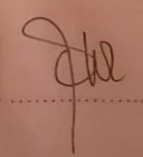
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sany Dwita, SE, M. Si, Ak, Ph.D	1. 
2.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

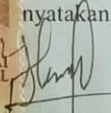
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasmin Arnovwaty
NIM/Tahun Masuk : 20043125/2020
Tempat/Tgl Lahir : Padang/08 November 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. H. Agus Salim II No. 6, Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang
No. Hp : 085274563239
Judul Skripsi : Pengaruh *Stakeholder Pressure* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-K keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

April 2025
nyatakan,


Yasmin Arnovwaty
NIM. 20043125

ABSTRAK

Arnovwaty, Yasmin. (20043125/2020). Pengaruh *Stakeholder Pressure* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Pembimbing : Sany Dwita, SE, M.Si Ak, Ph. D.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stakeholder pressure* dan struktur kepemilikan terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder yaitu *annual report* dan *sustainability report* yang diperoleh dari *website* BEI dan *website* masing-masing perusahaan yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat 78 perusahaan yang dijadikan sampel dengan pengamatan selama 3 tahun (2021-2023). Kualitas *sustainability report* diukur dengan nilai SRQ yaitu indeks pengungkapan berdasarkan GRI-*Standards*. Dalam melakukan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software evIEWS* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan karyawan dan tekanan pemegang saham tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Sedangkan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Kepemilikan Asing; Kualitas *Sustainability Report*; *Stakeholder Pressure*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sampai saat ini dan juga shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga diberikan syafaat kepada umat-Nya atas shalawat yang dilafadzkan tersebut sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan, serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Stakeholder Pressure* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan, motivasi, arahan, nasihat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE, MSi. Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan Departemen dan mahasiswa khususnya.

3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah berkenan menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan koreksi, saran, dan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Herlina Helmy, SE, M.S.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis selama proses pelaksanaan perkuliahan hingga saat penyelesaian skripsi.
5. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dewi Pebriyani, SE, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, pengalaman, serta ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan penulis.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta penulis, Papa Armen dan Mama Ratnawati yang telah memberikan dukungan doa, material, dan moral yang tiada henti kepada penulis baik selama penulis melaksanakan kuliah maupun saat menyelesaikan skripsi. Setiap langkah, perjuangan, dan momen keberhasilan penulis tidak pernah lepas dari doa-doa Papa dan Mama yang senantiasa menyertai penulis.

8. Teristimewa penulis juga ucapkan kepada Nenek, Kakek dan Mimi Arriani yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
9. Teristimewa kepada saudara penulis Muhammad Farhan dan Fahri Maulana serta keluarga besar tercinta yang selalu bersedia membantu, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat penulis dari SMK, yaitu Nur Syawaliyah Salimah yang bersedia mendengarkan keluh kesah serta memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Tasya Erisi, Sherly Luthfia Rosa, Shinta Aulana Putri, Dini Ernis Monika, Wulan Kesuma Ningrum, dan Salsabila Tirrahmi yang telah memberi semangat dan banyak bantuan kepada penulis baik dari masa perkuliahan hingga saat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas D Akuntansi BP 20 yang telah menemani penulis dari semester awal hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenangan dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi BP 20. Penulis beruntung bisa bertemu dan berada di antara orang-orang luar biasa seperti kalian.

14. Teruntuk idola penulis member Bangtan Sonyeondan (BTS), Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Terspesial kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha keras, tidak menyerah menghadapi semua masalah dan selalu semangat mencari solusi terbaik dalam hidup, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan siapa saja yang membacanya.

Padang, April 2025

Penulis

Yasmin Arnovwaty
NIM. 20043125

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Jenis dan Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Defenisi Operasioanl dan Pengukuran Variabel.....	52
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
BAB V PENUTUP	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan Pedoman GRI Standard	27
Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel	48
Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian	49
Tabel 4 Data Skor Kualitas <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Sampel Tahun 2021-2023	66
Tabel 5 Data Tekanan Karyawan Sampel Tahun 2021-2023	70
Tabel 6 Data Tekanan Pemegang Saham Sampel Tahun 2021-2023	73
Tabel 7 Data Kepemilikan Asing Sampel Tahun 2021-2023	76
Tabel 8 Hasil <i>Descriptive Statistics</i>	79
Tabel 9 Uji Chow	80
Tabel 10 Uji Hausman	81
Tabel 11 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 12 Uji Autokorelasi	83
Tabel 13 Uji Regresi Panel	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skor Kualitas Sustainability Report Perusahaan Sektor Non- Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	106
Lampiran 2 Data Variabel Independen (X) Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep keberlanjutan berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, yang diartikan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.” Pembangunan berkelanjutan dapat diringkas dengan memasukkan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnis operasi untuk memuaskan berbagai pemangku kepentingan (Marrewijk, 2003). Pembangunan berkelanjutan telah mengubah paradigma, bisnis dari *single profit* menjadi paradigma *triple bottom line (profit, planet, people)*, dimana perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata tetapi juga pada kepentingan dan kesejahteraan pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan sebagai bentuk partisipasi aktif perusahaan dalam pelestarian lingkungan (Handayani et al., 2024). Isu keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan semakin mendapat perhatian dari individu, perusahaan, lembaga pemerintah, dan organisasi internasional, yang menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (Henriques et al., 2022).

Keberlanjutan merupakan topik yang populer dalam literatur akademis dan telah menjadi fokus penelitian terbaru yang membahas hubungan antara praktik bisnis dan komitmen keberlanjutan (Correa-Garcia et al., 2020; Sebrina et al., 2023). Alan et al. (2016) menyatakan bahwa keberlanjutan telah menjadi sorotan penelitian terbaru yang membahas korelasi antara

praktik bisnis dan komitmen *sustainability*. Dari sudut pandang pelaporan bisnis, gagasan ini telah mengarah pada pendekatan “*Triple Bottom Line*” (TBL) yang terkenal, yang mempertimbangkan aspek non-keuangan dari kinerja perusahaan (Elkington, 1998).

Tujuan pelaporan praktik pembangunan berkelanjutan adalah untuk memberikan gambaran yang wajar dan seimbang mengenai kinerja entitas ekonomi ditinjau dari pertimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial (Aidi et al., 2023). Namun demikian, masih banyak perusahaan yang hanya memikirkan keuntungan tanpa peduli dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya yang berpotensi menimbulkan kerusakan (Suharyani et al., 2019). Dampak negatif yang mungkin terjadi antara lain bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan peningkatan emisi karbon serta masalah polusi (air dan udara) dan kesenjangan sosial, limbah produksi, perusakan keanekaragaman hayati, diskriminasi, dan sebagainya. Perusahaan menjadi sorotan utama dalam kerusakan lingkungan yang telah menjadi isu global terutama di Negara berkembang seperti Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, pelaporan keberlanjutan telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam aktivitas keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Hal ini telah mengakibatkan peningkatan yang substansial dalam pelaporan informasi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan (Belal et al., 2013). Meskipun demikian, banyak laporan tersebut mendapat kritik karena dianggap

oportunistik dan sering kali bersifat *greenwashing* serta kurang melibatkan pemangku kepentingan (Burritt & Schaltegger, 2010 ; Thorne et al., 2014).

Beberapa kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia akibat ulah perusahaan diantaranya penambangan liar yang terjadi di wilayah PT Timah Tbk di Bangka Belitung yang terungkap pada awal tahun 2024. Akibat dari aktivitas tersebut, menyebabkan kerugian pada sosial, lingkungan yang berdampak pada perekonomian Negara dan masyarakat sekitar yang diperkirakan mencapai Rp271 triliun (Itsnaini & B, 2024). Praktik penambangan ilegal ini tidak hanya merugikan perekonomian, tetapi juga menimbulkan kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti deforestasi dan pencemaran laut (BBCNews, 2024).

Kasus PT Timah Tbk menjadi contoh nyata dari masalah ini, di mana terdapat kesenjangan mencolok antara pelaporan keberlanjutan yang disampaikan dan praktik aktual yang terjadi. Kasus ini mencerminkan tantangan serius dalam pengelolaan sumber daya alam. Praktik penambangan ilegal ini tidak hanya merugikan perekonomian, tetapi juga menimbulkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Situasi ini menimbulkan keraguan terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kualitas *sustainability report* PT Timah Tbk. Laporan yang tidak mencerminkan praktik etis dan bertanggung jawab dapat merusak reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, yang semakin menuntut komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Namun, dengan adanya penambangan ilegal dan keterlibatan dalam skandal korupsi, kredibilitas *sustainability report* PT Timah Tbk menjadi dipertanyakan. *Sustainability report* seharusnya sejalan dengan komitmen dan kinerja aktual perusahaan dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Namun kenyataannya, perusahaan yang hanya melakukan *greenwashing* belaka. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pengungkapan agar *sustainability report* relevan, akuntabel, dan mencerminkan praktik berkelanjutan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Di sisi lain, terdapat kesenjangan penelitian yang cukup besar mengenai kualitas *sustainability report*, khususnya di negara berkembang, sementara mayoritas studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada konteks negara maju seperti Perancis, Amerika Serikat, dan Inggris. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika pelaporan keberlanjutan di Negara berkembang.

Namun, menurut penelitian Sebrina et al. (2023) negara berkembang seperti Indonesia masih menghadapi tantangan yang lebih besar dalam implementasi *sustainability report*. Mengamati bahwa banyak perusahaan di Indonesia masih beroperasi tanpa komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial. Akibatnya, perusahaan publik di Indonesia yang mengungkapkan *sustainability report* masih terbatas.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa kurangnya tanggungjawab perusahaan dan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan. Hal ini menimbulkan kegelisahan para *stakeholder* terhadap

peran perusahaan dalam menjaga lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan suatu komitmen perusahaan dengan penyajian *sustainability report* yang mempertimbangkan aspek non - keuangan dari kinerja perusahaan.

Sustainability report merupakan sebuah sistem pelaporan yang mengharuskan seluruh perusahaan dan organisasi untuk mengukur, menyampaikan, serta memahami informasi terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para *stakeholder* atas kinerja organisasi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (GRI, 2023). Melalui *sustainability report*, pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan diinformasikan secara transparan kepada *stakeholder* (Indrianingsih & Agustina, 2020). *Stakeholder theory* menjelaskan bahwa perusahaan bertanggungjawab tidak hanya pada kepada pemilik perusahaan tetapi juga kepada kepada para pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mendapatkan pengakuan dan kredibilitas bahwa perusahaan memerhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* (Amidjaya & Widagdo, 2020).

Dalam penelitian ini *sustainability report* berpedoman pada GRI. *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan organisasi berbasis jaringan yang memainkan peran utama dalam mengembangkan kerangka kerja untuk *sustainability report*. Standar yang diterapkan oleh *Global Sustainability Standar Board* (GSSB). Dengan menerapkan GRI Standar, organisasi dapat meningkatkan transparansi mengenai dampak dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan (GRI, 2023). Menurut Loh et al. (2016) dengan mengikuti GRI

Standar dalam menyusun *sustainability report*, perusahaan dapat memberikan kualitas pelaporan yang tinggi, sehingga meningkatkan kinerja dan transparansi secara keseluruhan.

Sustainability report dapat menjadi alat komunikasi antara perusahaan dan *stakeholder* untuk menunjukkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang efektif (Sethi et al., 2017). *Sustainability report* penting bagi kesuksesan jangka panjang sebuah entitas serta dapat menjadi nilai tambah dimata para *stakeholder* (PSAK No. 1 paragraf 12). Maka tidak heran jika banyak perusahaan multinasional yang menaruh perhatian yang besar pada inovasi dan berorientasi pada pelaporan keberlanjutan.

Di Indonesia *sustainability report* dikembangkan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yang merupakan organisasi non-profit yang mewadahi pengembangan GRI Standar dengan melakukan ajang pemeringkatan *sustainability report* setiap tahunnya dengan nama *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRAT). Dengan adanya ajang ini bisa menjadi evaluasi atas kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah berusaha memahami kualitas *sustainability report* di berbagai negara. Sebagian besar studi pelaporan keberlanjutan dilakukan di negara maju, sehingga tidak dapat digeneralisasi di negara berkembang karena perbedaan regulasi dan tata kelola perusahaan yang digunakan (Young et al., 2008). Chauvey et al. (2015) menemukan kualitas *sustainability report* yang rendah di Perancis. Sementara itu,

penelitian lain melaporkan bahwa upaya keberlanjutan di Amerika Serikat cenderung bersifat simbolis dan dilakukan hanya untuk manajemen kesan (Giordano-spring et al., 2015). Penelitian Michelin (2015) pada perusahaan di Inggris menunjukkan bahwa penerbitan *sustainability report* sebagai dokumen terpisah memang mengungkapkan lebih banyak informasi keberlanjutan, namun kualitasnya buruk dan tidak ada jaminan bahwa kualitas *sustainability report* akan meningkat hanya dengan adanya *sustainability report* ataupun penerapan pedoman GRI.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan OJK Nomor 51 Tahun 2017 yang mengatur tentang keuangan berkelanjutan. Peraturan ini mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyampaikan *sustainability report* (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah mengeluarkan surat edaran OJK nomor 16 tahun 2021 yang mengatur tentang pedoman teknis penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bagi emiten dan perusahaan publik surat edaran ini semakin menekankan pentingnya penyampaian *sustainability report* oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan kualitas *sustainability report*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kritikan kualitas pelaporan *sustainability report* yang bisa saja tidak memberikan informasi berkelanjutan yang berkualitas tinggi dan hanya bersifat simbolis (Michelon et al., 2015; Sebrina et al., 2023). Sebagian besar studi pelaporan keberlanjutan dilakukan di negara

maju, sehingga tidak dapat digeneralisasi di negara berkembang karena perbedaan regulasi yang digunakan (Young et al., 2008). Hal ini memberikan peluang untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh *stakeholder pressure* dan struktur kepemilikan dan kualitas *sustainability report* dalam konteks Negara berkembang seperti di Indonesia.

Sustainability report yang berkualitas dapat membantu pengambilan keputusan, baik dari pihak *stakeholder* maupun dari manajemen perusahaan. Bagi manajemen sendiri *sustainability report* dapat menjadi suatu strategi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin pesat. Sebaliknya bagi para *stakeholder* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan menilai perusahaan atas dampak dan segala bentuk permasalahan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan (Laskar & Gopal Maji, 2018).

Faktor pertama yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* adalah tekanan *stakeholder*. Rudyanto & Siregar (2018) menyatakan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk menghasilkan *sustainability report* yang berkualitas tinggi. Menurut teori *stakeholder* posisi pemangku kepentingan dalam bisnis sangatlah penting dan perusahaan harus mempertimbangkan tuntutan-tuntutan dari *stakeholder* dalam menyusun strategi keberlanjutan yang akan diterapkan. Hal ini dikarenakan para *stakeholder* semakin berpihak pada perusahaan yang memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional yang ramah lingkungan dan memperhatikan aspek keberlanjutan (Kastuti & Sebrina, 2023).

Teori pemangku kepentingan ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada pemilik saham (*shareholders*) tetapi juga kepada berbagai pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh aktivitas perusahaan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan tuntutan dan ekspektasi dari pemangku kepentingan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang akan diterapkan (Kastuti & Sebrina, 2023).

Pada penelitian ini tekanan *stakeholder* berfokus pada tekanan karyawan dan tekanan pemegang saham. Helmig et al. (2016) juga menyatakan bahwa karyawan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh yang paling kuat dalam memberikan tekanan kepada perusahaan. Dengan demikian, karyawan memiliki potensi yang besar dalam mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial dan dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerbitkan *sustainability report* yang berkualitas (N. A. Putri & NR, 2023). Penelitian mengenai tekanan karyawan terhadap kualitas *sustainability report* telah dilakukan sebelumnya oleh (Putri & NR, 2023). Hamudiana & Achmad (2017) dan Alfaiz & Aryati (2019) menyatakan bahwa tekanan dari karyawan memiliki pengaruh positif pada kualitas *sustainability report*.

Berdasarkan teori pemangku kepentingan, perusahaan yang baik ialah ketika perusahaan telah mampu untuk memenuhi hak dan kepentingan karyawannya (Darmawan & Sudana, 2022). Hak dan kepentingan karyawan berkaitan erat dengan prospek perusahaan, dimana karyawan saat ini telah

menyadari bahwa strategi keberlanjutan yang pasif dapat mengarah pada pelaporan yang dapat merusak citra perusahaannya (Huang & Kung, 2010). Karyawan di perusahaan besar biasanya lebih terstruktur dan pendapatnya cenderung lebih dipertimbangkan di tingkat manajemen sehingga karyawan memiliki pengaruh yang kuat dalam memberikan tekanan kepada perusahaan (Darmawan & Sudana, 2022). Dengan demikian, semakin besar jumlah karyawan, semakin besar pengaruh mereka terhadap penerapan strategi keberlanjutan sehingga perusahaan dituntut untuk menerbitkan *sustainability report* yang berkualitas.

Tekanan *stakeholder* yang kedua dalam penelitian ini yaitu tekanan pemegang saham. Tekanan dari pemegang saham atau investor mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perusahaan untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan transparansi *sustainability report* sehingga dapat membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan (Hamudiana & Achmad, 2017). Berdasarkan teori pemangku kepentingan, pemegang saham memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk menekan perusahaan agar menjalankan kegiatan sesuai dengan keinginan pemegang saham (Arrokhman, D.B.K & Siswanto, 2021). Perusahaan yang memiliki tekanan yang tinggi dari pemegang saham akan berupaya dalam meningkatkan kualitas keberlanjutannya (Alfaiz & Aryati, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamudiana & Achmad (2017), yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tekanan pemegang saham terhadap kualitas suatu *sustainability report*.

Selain tekanan *stakeholder*, kualitas *sustainability report* juga dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Berdasarkan data statistik struktur modal Indonesia yang dikeluarkan oleh Indonesia *Centra Securities Depository* (KSEI), komposisi kepemilikan saham asing di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 41,99% pada tahun 2023. Kepemilikan asing di Indonesia cukup besar dan hampir mengimbangi kepemilikan lokal di Indonesia. Hal ini dipicu oleh efek globalisasi finansial dimana pihak-pihak luar negeri dapat menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Indonesia. Dengan hal tersebut tidak dapat dihindari bahwa kepemilikan asing merupakan komponen penting dalam struktur kepemilikan saham di banyak negara berkembang, termasuk di Indonesia (Correa-Garcia et al., 2020).

Salah satu struktur kepemilikan yang paling berdampak dalam sebuah perusahaan adalah kepemilikan asing. Menurut Zulaecha & Murtanto (2019) kepemilikan asing merupakan penyertaan modal asing pada suatu perusahaan di wilayah negara Republik Indonesia oleh badan usaha asing, pemerintah asing dan perorangan warga negara asing. Pihak asing dapat menjadi sistem kontrol yang baik dalam mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. Berdasarkan penelitian Correa-Garcia et al., (2020). kepemilikan asing dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* dan menjadi kontrol yang baik dalam pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dikarenakan pihak asing mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap isu

sosial dan lingkungan, visi yang lebih luas, sehingga tuntutan informasi terhadap konsep pembangunan keberlanjutan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amidjaya & Widagdo, (2020); dan Zulaecha & Murtanto, (2019) yang menemukan pengaruh positif kepemilikan asing dan kualitas *sustainability report*.

Struktur kepemilikan dipilih sebagai penentu alokasi pengaruh pada tingkat entitas ekonomi dan kualitas pengungkapan pembangunan berkelanjutan (Park et al., 2020). Dengan demikian, kepemilikan sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan organisasi (Moses et al., 2020). Menurut Kastuti & Sebrina (2023) hubungan struktur kepemilikan terhadap *sustainability report* dapat dilihat apabila saham yang dimiliki pihak internal maupun eksternal mengindikasikan adanya proses penyampaian informasi yang baik kepada *stakeholder* yang dapat dirangkum dalam bentuk *sustainability report*.

Menurut penelitian yang dilakukan Mahdi et al. (2023) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Temuan ini konsisten dengan Rustam & Wang (2019), yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing menarik perhatian perusahaan atau individu asing dan meningkatkan partisipasi mereka dalam langkah-langkah keberlanjutan bisnis. Hal ini juga dikarenakan pihak asing mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan, visi yang lebih luas, sehingga tuntutan informasi terhadap konsep pembangunan keberlanjutan semakin tinggi. Temuan Girón et al. (2020) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan

kepemilikan asing biasanya mengadopsi standar akuntansi dan pelaporan internasional. Perusahaan dapat mengungkapkan aktivitas keberlanjutan mereka dengan akurat, adil, akuntabilitas, dan transparan jika mereka mematuhi standar akuntansi dan pelaporan internasional. Oleh karena itu, kepemilikan asing dikaitkan dengan *sustainability report* yang berkualitas tinggi.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian karena adanya fenomena yang terjadi dan kritikan terhadap kualitas *sustainability report* karena rendahnya relevansi dan kredibilitasnya (Michelon et al., 2015 & Sebrina et al., 2022). Hal ini menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti dengan memberikan kontribusi kajian empiris mengenai faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan melihat luas dan sifat informasi yang diungkapkan dengan mempertimbangkan prinsip pedoman kualitas keberlanjutan yang mencakup pengungkapan kualitatif dan kuantitatif (Burhany et al., 2024). Sehingga informasi yang disajikan dapat bermanfaat bagi para stakeholder dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahdi et al. (2023) penelitian tersebut menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kualitas *sustainability report*. Adapun perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-

2023, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan sektor Perbankan di Irak pada tahun 2011-2021. Alasan pemilihan sektor non-keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor non-keuangan dipilih karena sektor ini memiliki variasi aktivitas operasional yang luas dibandingkan sektor keuangan. Aktivitas operasional sektor non-keuangan melibatkan berbagai aspek seperti produksi, distribusi, penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan interaksi langsung dengan masyarakat. Hal ini memberikan peluang lebih besar untuk menganalisis dampak ekonomi, sosial, masyarakat, dan lingkungan perusahaan secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada semua *stakeholder*, termasuk lingkungan dan masyarakat. Sektor-sektor ini meliputi sektor *healthcare*, *basic material*, transportasi & logistik, teknologi, *consumer-non cyclicals*, industri, energi, *consumer cyclicals*, infrastruktur, dan sektor properti dan *real estate*.

Kedua, penelitian ini mengukur kualitas *sustainability report* berdasarkan seluruh item yang ada di GRI menggunakan *Sustainability report Disclosure Index* (SDRI), sedangkan penelitian sebelumnya mengukur kualitas *sustainability report* dengan memberikan nilai nol untuk pelaporan tidak berkualitas dan nilai satu untuk pelaporan berkualitas. Ketiga, penelitian ini menambahkan *stakeholder pressure* sebagai variabel independen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada didalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *sustainability report*, serta dengan adanya hasil penelitian yang lebih baru diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris mengenai faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melihat kepedulian investor dalam menilai peran perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan, sehingga dapat dijadikan perbandingan, pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena serta research gap yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“PENGARUH *STAKEHOLDER PRESSURE* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tekanan karyawan berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?
2. Apakah tekanan pemegang saham berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?

3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan karyawan terhadap kualitas *sustainability report*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tekanan pemegang saham terhadap kualitas *sustainability report*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas *sustainability report*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *stakeholder pressure*, struktur kepemilikan dan kualitas *sustainability report*, selain itu bisa sebagai sarana atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah di peroleh penulis khususnya mengenai *stakeholder pressure*, struktur kepemilikan dan kualitas *sustainability report* sebagai bekal untuk turun ke dunia kerja.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan melalui *sustainability report*.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi peneliti selanjutnya, dengan menguji kembali variabel-variabel yang sudah ada, mengganti atau menambahkan variabel variabel yang belum ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan karyawan, tekanan pemegang saham, dan kepemilikan asing terhadap kualitas *sustainability report*. Sampel perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan *annual report* dan *sustainability report* dari perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Tekanan karyawan tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Tekanan pemegang saham tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
3. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* tanpa membedakan sektor industri yang dianalisis, sehingga tidak dapat mewakili kualitas *sustainability report* berdasarkan sektor industri tersebut.
2. Pada penelitian ini menggunakan *disclosure index* pada proses penilaian kualitas *sustainability report* hanya berfokus berdasarkan pada jumlah item yang diungkapkan dan belum mempertimbangkan pada kualitas dan kedalaman pengungkapan mendalam melalui analisis isi (*content analysis*).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi dan menggunakan sampel penelitian dengan klasifikasi berdasarkan sektor industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* diluar dari model penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap tahun pelaporan berikutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode *content analysis* dalam penilaian kualitas *sustainability report* berdasarkan pada kedalaman kualitas pengungkapan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, I. S., Ali, Z. N., & Flayyih, H. H. (2023). Is It Possible To Adopt A Budget Of Performance In The Iraqi Government Companies? *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01735. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1735>
- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., Tatoglu, E., & Basar, M. (2020). Antecedents of corporate sustainability performance in Turkey: The effects of ownership structure and board attributes on non-financial companies. *Journal of Cleaner Production*, 276, 124284. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124284>
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112–130.
- Amidjaya, P. G., & Widagdo, A. K. (2020). Sustainability reporting in Indonesian listed banks: Do corporate governance, ownership structure and digital banking matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0149>
- Arrokhman, D.B.K & Siswanto, S. (2021). Effect of Environmental Pressure, Shareholder Pressure, and Company Size on the Quality of Sustainability Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3162–3177.
- Aıan, Y., Kuzey, C., Acar, M. F., & Aıkgöz, A. (2016). The relationships between corporate social responsibility, environmental supplier development, and firm performance. *Journal of Cleaner Production*, 112, 1872–1881. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.08.090>
- Belal, A. R., Cooper, S. M., & Khan, N. A. (2013). Corporate environmental responsibility and accountability: What chance in vulnerable Bangladesh? *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 44–58.

<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2015.01.005>

Branco, M. C., Delgado, C., Gomes, S. F., & Eugénio, T. C. P. (2014). Factors influencing the assurance of sustainability reports in the context of the economic crisis in Portugal. *Managerial Auditing Journal*, 29(3), 237–252. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0905>

Burhany, D. I., Edman Syarief, M., Setiawan, I., Mai, M. U., Ruhana, N., Jamaluddin, M. R., & Amin, H. (2024). Assessing the sustainability reporting quality of oil & gas companies in Indonesia and Malaysia: Examining the influence of board and CEO chair characteristics. *E3S Web of Conferences*, 479. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202447907005>

Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846.

Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate governance and its implications for sustainability reporting quality in Latin American business groups. *Journal of Cleaner Production*, 260, 121142. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>

Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3582. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p08>

Derdjo Djony Saputro, Sonivia Gunawan, & Zulkarnain, Z. (2022). Pengaruh Tekanan Stakeholder terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4202>

Dewi, A. A., Saraswati, E., Rahman, A. F., & Atmini, S. (2023). Materiality, stakeholder engagement disclosure, and corporate governance: Critical elements for the quality of sustainability reporting. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2175437>

- Donaldson, T., & Preston, L. E. (2016). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence and Implications. *The Corporation and Its Stakeholders*, 1, 173–204. <https://doi.org/10.3138/9781442673496-011>
- Elkington, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37–51. <https://doi.org/10.1002/tqem.3310080106>
- Fernandez-feijoo Silvia. (2014). Effect of Stakeholders ' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework. *Springer*, 53–63. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1748-5>
- Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. *Pitman Publishing*.
- Friske, W., Nikolov, A. N., & Hoang, P. (2020). CSR reporting practices: an integrative model and analysis. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 28(2), 138–155. <https://doi.org/10.1080/10696679.2019.1690397>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS edisi 25. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 9.
- Giordano-spring, C. S., Cho, C. H., & Patten, D. M. (2015). The Normativity and Legitimacy of CSR Disclosure : Evidence from France. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2114-y>
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2020). Sustainability Reporting and Firms ' Economic Performance : Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*
- GRI., 2016). (2016). *Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016*. 101 Landasan. Global Reporting Initiative, 30.
- GSSB. (2023). GRI 1 - Landasan 2021. Globalreporting.Org, 42. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standardsbahasa-indonesia-translations/>

- Guo, M., & Zheng, C. (2021). Foreign ownership and corporate social responsibility: Evidence from china. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su13020508>
- Hąbek, P., & Wolniak, R. (2016). Assessing the quality of corporate social responsibility reports: the case of reporting practices in selected European Union member states. *Quality and Quantity*, 50(1), 399–420. <https://doi.org/10.1007/s11135-014-0155-z>
- Hamudiana, A., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Trasparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–11.
- Handayani, B. D., Widyaningsih, A., Supriyono, E., & Pamungkas, I. D. (2024). Types of Industries, Financial Performance and Corporate Governance on the Sustainability Report: Insight from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(1), 27–36. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-1.3>
- Helmig, B., Spraul, K., & Ingenhoff, D. (2016). Under Positive Pressure: How Stakeholder Pressure Affects Corporate Social Responsibility Implementation. *Business and Society*, 55(2), 151–187. <https://doi.org/10.1177/0007650313477841>
- Henriques, R., Gaio, C., & Costa, M. (2022). Sustainability Reporting Quality and Stakeholder Engagement Assessment: The Case of the Paper Sector at the Iberian Level. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su142114404>
- Herawaty, V., Lambintara, N., & Daeli, F. (2021). Peran Profitabilitas Atas Pengaruh Board Governance Terhadap Sustainability Report Quality. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 115–136. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9209>
- Hidayah, N., Nugroho, L., & Prihanto, H. (2021). The Determinant Factors of Sustainability Report Quality and Corporate Performance: An Empirical

- Study. *International Journal of Finance, Insurance and Risk Management*, 11(Issue 1), 24–37. <https://doi.org/10.35808/ijfirm/247>
- Holly, A., Tangke, P., Jao, R., & Tanri, E. P. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Sustainability Report. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7033>
- Huang, C., & Kung, F. (2010). Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation: Evidence from Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 435–451. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0476-3>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31177>
- Itsnaini, F. muharroroh, & B, A. H. (2024). Kerugian Kerusakan Lingkungan Rp 271 dari Kasus Korupsi Timah. Kompas.Com. <https://lestari.kompas.com/read/2024/02/20/190000086/kerugian-kerusakan-lingkungan-rp-271-triliun-dari-kasus-korupsi-timah>
- Kabir, R., & Thai, H. M. (2021). Key factors determining corporate social responsibility practices of Vietnamese firms and the joint effects of foreign ownership. *Journal of Multinational Financial Management*, 59, 100676. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100676>
- Kastuti, W., & Sebrina, N. (2023). Pengaruh Tekanan Karyawan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Sustainability Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(4), 1382–1401.
- Laplume, A. O., Sonpar, K., & Litz, R. A. (2008). Stakeholder theory: Reviewing a theory that moves us. In *Journal of Management* (Vol. 34, Issue 6). <https://doi.org/10.1177/0149206308324322>
- Laskar, N., & Gopal Maji, S. (2018). Disclosure of corporate sustainability

- performance and firm performance in Asia. In *Asian Review of Accounting* (Vol. 26, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/ARA-02-2017-0029>
- Leitonienė, S., & Sapkauskienė, A. (2015). Quality of Corporate Social Responsibility Information. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 213, 334–339. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.547>
- Leonirda, C. lulu. (2021). View of Stakeholder Pressure And The Quality Of Sustainability Report Evidence From Indonesia. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and* <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/jaef.v2i1.1864>
- Loh, L., Thao, N. T. P., Sim, I., Thomas, T., & Yu, W. (2016). Sustainability Reporting in ASEAN: State of Progress in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand 2015. *ASEAN CSR Network, October*, 1–28.
- Luo, J. M., Lam, C. F., Chau, K. Y., Shen, H. W., & Wang, X. (2017). Measuring corporate social responsibility in gambling industry: Multi-items stakeholder based scales. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su9112012>
- Mahdi, N. A., Muter, K. J., & Sakhry, M. H. N. (2023). the Impact of Ownership Structures on the Quality of Sustainability Reports for Iraqi Commercial Banks. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(1), 386–404. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315118>
- Marrewijk, M. Van. (2003). Concepts and definitions of CSR and corporate sustainability: Between agency and communion. *Journal of Business Ethics*, 245–255.
- Michelon, G. (2015). *CSR Reporting Practices and the quality of disclosure An empirical analysis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.10.003>
- Mnif Sellami, Y., Dammak Ben Hlima, N., & Jarboui, A. (2019). An empirical investigation of determinants of sustainability report assurance in France. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 320–342. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0019>

- Moses, E., Che-ahmad, A., Abdulmalik, S. O., Moses, E., Che-ahmad, A., & Abdulmalik, S. O. (2020). Cogent Business & Management Board governance mechanisms and sustainability reporting quality : A theoretical framework Board governance mechanisms and sustainability reporting quality : A theoretical framework. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1771075>
- News, B. (2024). Tambang timah: Korupsi timbulkan kerugian negara Rp271 triliun - Siapa “pemain utama” dan apa dampak pada lingkungan? *BBC News*.
- Nilawati, Y. J., Purwanti, E., & Nuryaman, F. A. (2019). the Effect of Stakeholders’ Pressure and Corporate Financial Performance on Transparency of Sustainability Report. In *Jurnal Akuntansi Trisakti* (Vol. 5, Issue 2, pp. 225–238). <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4867>
- Park, J. E., Kim, H. S., Kim, D., Park, S. Y., Kim, J. Y., Cho, S. J., & Kim, J. H. (2020). Does foreign ownership affect corporate sustainability disclosure in Pakistan? A sequential mixed methods approach. *Environmental Science and Pollution Research*, 1–11.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. 1–15.
- Putri, N. A., & NR, E. (2023). Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan Gender Diversity terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1478–1496. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1019>
- Putri, R. D., Pratama, F., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Stakeholder Pressure Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Sustainability Report. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 432. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p05>

- R. Trianaputri, A., & D. Djakman, C. (2019). Quality of Sustainability Disclosure Among the Asean-5 Countries and the Role of Stakeholders. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 180–205. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.10>
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the sustainability report quality. *International Journal of Ethics and Systems*, <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Rustam, A., & Wang, Y. (2019). Does foreign ownership affect corporate sustainability disclosure in Pakistan ? A sequential mixed methods approach. *Environmental Science and Pollution Research*.
- Saputro D.D., Sonivia Gunawan, & Zulkarnain, Z. (2022). Pengaruh Tekanan Stakeholder terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial*. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4202>
- Sebrina, N. (2022). Sustainability Reporting: Quality and Value Relevance. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 69–83. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra>
- Sebrina, N., Taqwa, S., Afriyenti, M., & Septiari, D. (2023). Analysis of sustainability reporting quality and corporate social responsibility on companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2157975>
- Sethi, S. P., Martell, T. F., & Demir, M. (2017). An Evaluation of the Quality of Corporate Social Responsibility Reports by Some of the World's Largest Financial Institutions. *Journal of Business Ethics*, 140(4), 787–805. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2878-8>
- Sriningsih, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Comprehensive Stakeholder Pressure dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner*, 6(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.680>

- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Sulistyawati, A. I., & Qadriatin, A. (2019). Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Solusi*, 16(4), 1–22. <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>
- Sweeney, L., & Coughlan, J. (2008). Do different industries report Corporate Social Responsibility differently? An investigation through the lens of stakeholder theory. *Journal of Marketing Communications*, 14(2), 113–124. <https://doi.org/10.1080/13527260701856657>
- Thorne, L., Mahoney, L. S., & Manetti, G. (2014). Motivations for issuing standalone CSR reports: A survey of Canadian firms. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 27(4), 686–714. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2013-1393>
- Uma Sekaran, R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Young, M. N., Peng, M. W., Ahlstrom, D., Bruton, G. D., & Jiang, Y. (2008). Corporate governance in emerging economies: A review of the principal-principal perspective: Review paper. *Journal of Management Studies*, 45(1), 196–220. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2007.00752.x>
- Zulaecha, H. E., & Murtanto. (2019). Foreign ownership and sustainability performance in Indonesia. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i1.39>